

Pengarahan “Tahun Baru, Revolusi Baru, Capaian Baru: Perubahan Lebih Baik Warga Binaan” Digelar di Lapas Kelas IIA Purwokerto

Narsono Son - PURWOKERTO.WARTAWAN.ORG

Jan 5, 2026 - 11:47



Pengarahan “Tahun Baru, Revolusi Baru, Capaian Baru: Perubahan Lebih Baik Warga Binaan” Digelar di Lapas Kelas IIA Purwokerto

Purwokerto – Memasuki tahun baru, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas

IIA Purwokerto menggelar kegiatan pengarahan bertema “Tahun Baru, Revolusi Baru, Capaian Baru, Perubahan Lebih Baik Warga Binaan”.

Kegiatan yang dipimpin langsung oleh Kepala Seksi Pembinaan Narapidana dan Anak Didik (Kasi Binadik) ini juga diisi dengan evaluasi menyeluruh terhadap proses pembinaan selama ini. Acara berlangsung pada Senin, 5 Januari 2026.



Dalam arahan yang disampaikan dengan penuh semangat, Kasi Binadik menekankan bahwa momentum tahun baru harus menjadi titik tolak bagi setiap warga binaan untuk melakukan revolusi dalam pola pikir dan perilaku.



"Tahun baru bukan sekadar pergantian kalender. Ini adalah kesempatan emas untuk memulai lembaran baru, dengan semangat baru, dan tekad baru untuk berubah menjadi lebih baik," ujarnya di hadapan para warga binaan pagi ini.



Lebih lanjut, Kasi Binadik menyampaikan bahwa konsep “Revolusi Baru” yang dimaksud adalah perubahan paradigma yang fundamental. Dari mentalitas yang pasif menjadi aktif berkarya, dari pikiran negatif menjadi positif, dan dari masa lalu yang kelam menuju masa depan yang penuh harapan.

“Revolusi ini dimulai dari dalam diri masing-masing. Lapas menyediakan sarana, tetapi motor penggeraknya adalah kemauan keras Anda semua,” tambahnya.

Tema “Capaian Baru” ditekankan sebagai target yang harus diraih setiap warga binaan melalui partisipasi aktif dalam setiap program pembinaan yang diselenggarakan, baik di bidang kerohanian, pendidikan, ketrampilan, maupun olahraga. Setiap keterampilan yang dikuasai dan setiap sertifikat yang diperoleh dinilai sebagai modal berharga untuk menyongsong kehidupan yang mandiri dan bermartabat pasca pembebasan.

Inti dari seluruh proses tersebut, menurut Kasi Binadik, adalah terwujudnya “Perubahan Lebih Baik” pada diri setiap warga binaan, baik selama menjalani masa pidana maupun saat nanti kembali ke masyarakat. Perubahan ini diharapkan dapat memutus mata rantai recidivism (pengulangan kejahatan) dan menciptakan perubahan yang produktif.

Sebagai bagian penting dari acara, Kasi Binadik juga memaparkan hasil evaluasi proses pembinaan selama satu tahun terakhir. Evaluasi ini mencakup tingkat partisipasi warga binaan dalam berbagai kegiatan, pencapaian target program, serta kendala-kendala yang dihadapi.

“Evaluasi ini bukan untuk mencari kesalahan, tetapi untuk perbaikan. Diharapkan di tahun 2026 ini, semua program pembinaan yang kami jalankan benar-benar efektif dan tepat sasaran untuk kemajuan Anda semua,” jelasnya.

Kegiatan pengarahan dan evaluasi ini ditutup dengan motivasi untuk menyambut tahun baru dengan penuh optimisme. Lapas Kelas IIA Purwokerto berkomitmen untuk terus mendorong terciptanya lingkungan pembinaan yang kondusif, sepanjang tahun 2026 dan seterusnya, sehingga fungsi pemasyarakatan untuk membentuk warga binaan menjadi pribadi yang bertakwa, mandiri, dan berguna bagi masyarakat dapat tercapai secara optimal.

(Humas Lapas Purwokerto)